I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan ketat dibidang kualitas semua instansi berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas instansi mereka. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan memberlakukan gilir malam sehingga waktu kerja dapat diperpanjang dan memberikan hasil yang optimal. Setidaknya 20 juta pekerja di Amerika bekerja diluar jam kerja normal. Dua juta orang diantaranya bekerja pada malam hari dan sekitar tiga juta pekerja merupakan pegilir malam termasuk pada malam hari (Sofrina, 2004).

Ada beberapa faktor yang dapat dipengaruhi oleh gilir malam dibandingkan dengan kerja pada jam normal, yaitu gangguan pada irama sirkadian dan gangguan tidur. Pada orang normal, gangguan tidur yang berkepanjangan akan mengakibatkan perubahan-perubahan pada siklus tidur biologiknya, menurun daya tahan tubuh serta menurunkan prestasi kerja, mudah tersinggung, depresi, kurang konsentrasi, kelelahan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keselamatan diri sendiri atau orang lain, akibatnya timbul kelelahan kronik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit. Pada perawat di rumah sakit di Jakarta mendapatkan prevalansi penurunan

kewaspadaan pada perawat gilir malam sebesar 71,1 %. Adanya perubahan waktu gilir malam tersebut akan mengakibatkan beban tambahan bagi pekerja karena tubuh harus beradaptasi dengan adanya perubahan tersebut. Selain itu interaksi sosial juga terganggu. Semua keadaan di atas pada akhirnya berperan penting dalam timbulnya kondisi stres (Kroemer, 2000).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Darliah, Handoyo, dan Asti tahun 2007 menyebutkan bahwa stres yang timbul dari tuntutan pekerjaan dan hubungan kepuasan kerja terhadap suatu pekerjaan akan terpapar stres yang dapat meningkatkan tekanan darah sepintas dan hipertensi dini cenderung reaktif.

Berdasarkan buku Panduan Penyelenggaraan Program Sarjana Kedokteran Universitas Lampung 2010, mahasiswa kepaniteraan klinik adalah mahasiswa yang dinyatakan telah menyelesaikan dan lulus dari program sarjana kedokteran dan diwajibkan mengikuti setiap kegiatan kepaniteraan klinik yang telah ditentukan.

Universitas lampung, merupakan universitas negeri di Lampung yang memiliki mahasiswa kepaniteraan klinik dengan kegiatan kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung dan memiliki waktu gilir jaga malam dan jaga tidak gilir cukup banyak. Mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung terbagi menjadi 3 kelompok jaga gilir yaitu gilir pagi siang (07.00-14.00), gilir siang malam (14.00-21.00) dan gilir malam pagi (21.00-07.00). Dan menurut Sofrina 2004,

gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung termasuk dalam gilir jaga malam putaran cepat.

Mahasiswa kepaniteraan klinik pada gilir jaga malam memiliki waktu kerja yang melebihi dari waktu kerja normal yaitu 8 jam. Hasil survey pendahuluan yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa kepaniteraan klinik gilir jaga malam, mereka menyatakan bahwa gilir jaga malam membuat mereka mengalami perubahan jam tidur, stres, dan tidak dapat mengontrol makanan pada malam hari. Perubahan ini berdampak pada pengukuran-pengukuran suhu badan, nadi, tekanan darah, dan lain dari orang yang gilir jaga malam, daripada orang yang tidak gilir jaga malam.

Hal ini penting untuk meningkatkan optimalisasi pekerjaan dan meminimalisi risiko pekerjaan yang timbul di kemudian hari, seperti hipertensi. Peneliti mencoba meneliti aspek kesehatan atau resiko kesehatan yang ditimbulkan akibat gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah "Apakah terdapat perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Mengetahui adakah perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

   a. Mengetahui distribusi rata-rata tekanan darah sistolik sebelum gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.
   b. Mengetahui distribusi rata-rata tekanan darah sistolik setelah gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.
   c. Mengetahui distribusi rata-rata tekanan darah diastolik sebelum gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.
   d. Mengetahui distribusi rata-rata tekanan darah diastolik setelah gilir jaga setelah pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa informasi mengenai perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah gilir jaga malam.

2. Bagi Dinas Kesehatan dan jaringannya

   Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan berbasis bukti ilmiah yang digunakan sebagai salah satu upaya untuk menurunkan resiko peningkatan tekanan darah pada mahasiswa kepaniteraan klinik gilir malam di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

3. Bagi Responden

   Hasil penelitian dapat memberikan gambaran secara umum tentang dampak gilir malam terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada kesehatan.

E. Kerangka Teori

Faktor-faktor kesehatan yang dipengaruhi oleh gilir malam adalah gangguan irama sirkadian dan terjadinya perubahan perilaku, serta adanya perubahan kehidupan sosial pekerja. Perubahan irama sirkadian akan menyebabkan terjadinya gangguan tidur. Selain itu akan terjadi perubahan ritme organ-organ di dalam tubuh. Hal tersebut akan mengakibatkan terganggunya waktu tidur sehingga mempermudah mahasiswa kepaniteraan klinik tersebut

menjadi sakit. Pada orang-orang tertentu, apabila hal ini terjadi secara terus menerus dapat menimbulkan stres. Stres dapat menimbulkan perubahan perilaku, yang nantinya akan menimbulkan penyakit, termasuk didalamnya peningkatan tekanan darah (Tjita, 2002). Salah satu penyebab peningkatan tekanan darah pada pasien hipertensi adalah stres. Stres merupakan suatu tekanan fisik maupun psikis yang tidak menyenangkan. Stres dapat merangsang kelenjar anak ginjal melepaskan hormon adrenalin dan memacu jantung berdenyut lebih cepat dan kuat, sehingga tekanan darah akan meningkat (Gunawan, 2001).

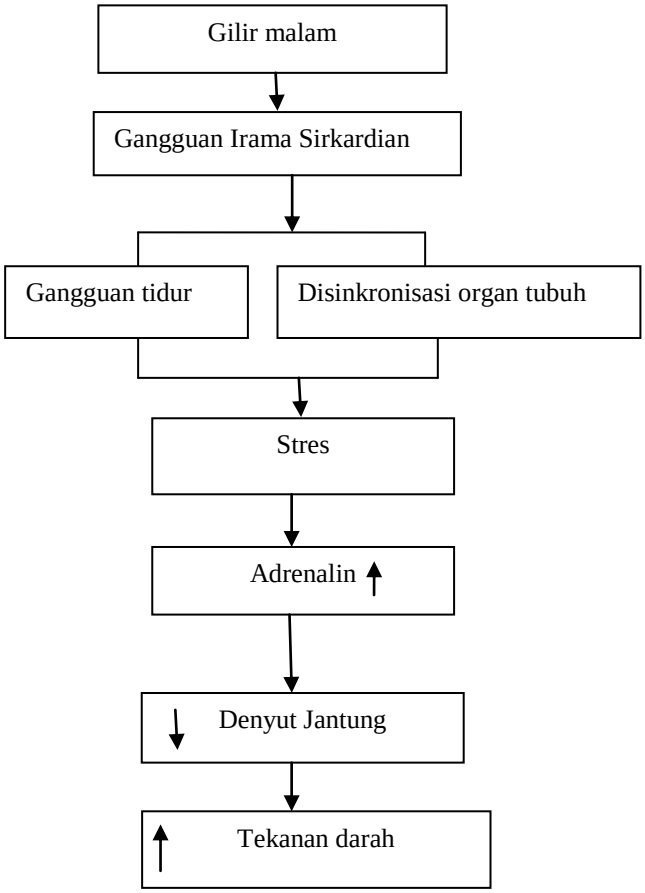

Gambar 1. Kerangka Teori

(Gunawan 2001 dan Tjita, 2002)

F. Kerangka Konsep

Dari kerangka teori diatas menunjukan bahwa tekanan darah dapat dipengaruhi oleh kurangnya tidur malam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil responden mahasiswa kepaniteraan klinik gilir malam karena mahasiswa kepaniteraan klinik gilir malam memiliki waktu tidur malam yang lebih sedikit. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat kerangka konsep sebagai berikut :

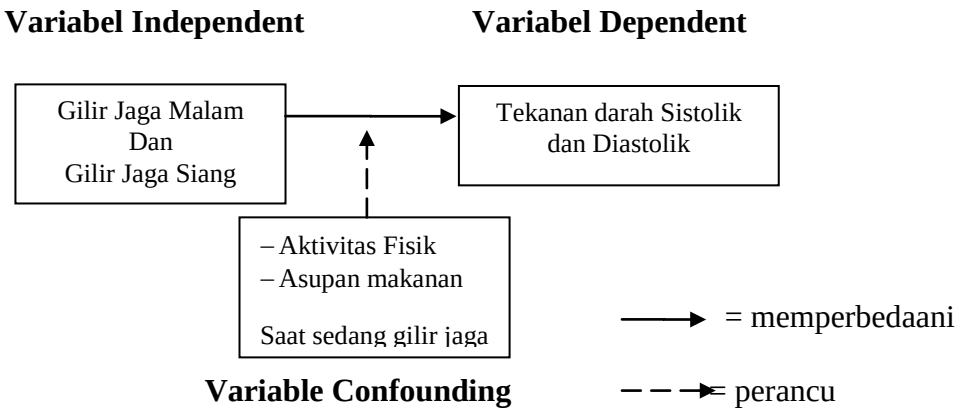

G. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan adalah: Ada perbedaan tekanan darah sistolik dan diastolik setelah gilir jaga malam pada mahasiswa kepaniteraan klinik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.